

**PERAN GURU EKONOMI DALAM MEMBINA SIKAP
SOSIAL SISWA KELAS X DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
FADILLAH PEKANBARU**



Oleh

**ANNISA FITRI
NIM. 11810620297**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H /2023 M**

© Hak cipta milik UI
© Hak cipta milik UIN S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Und

Hak 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**PERAN GURU EKONOMI DALAM MEMBINA SIKAP
SOSIAL SISWA KELAS X DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
FADILLAH PEKANBARU**

Skripsi

**Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh

**ANNISA FITRI
NIM. 11810620297**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H /2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul *Peran Guru Ekonomi dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhlah Pekanbaru yang Analisis oleh Annisa Fitri Nis. 11810020297* dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1444 H
12 Desember 2022

Jurusan Pendidikan Ekonomi


Ansharullah, SP., M.Ec
NIP. 197907072008011017

Pembimbing


Salmiah, S.Pd., M.Pd.F
NIK. 1301117008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Ekonomi Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru* yang ditulis oleh Annisa Fitri, Nim. 11810620297 yang telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Rindu pada tanggal 12 Januari 2023, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1444 H.

12 Januari 2023 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I



Drs. Akmal, M.Pd

Penguji III



Zetri Rahmat, M.Pd.

Penguji II



Naskah, M.Pd. E.

Penguji IV



Mahdar Ermita, M.Ed

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19630521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Fitri
Nim : 11810620297
Tempat/Tanggal Lahir : Sukaramai, 11 Januari 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Peran Guru Ekonomi Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi ini, Saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak maupun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Annisa Fitri
NIM. 11810620297

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbal ‘Alamin, segala puji penulis ucapkan khadirat Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Peran Guru Ekonomi Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do’a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Edi Syahputra dan ibunda Mardiah yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Ansharullah, SP., M.Ec, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ekonomi
4. Ibu Yulia Novita. S.Pd.I, M.Par., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Muspika Hendri, S.Pd.I,MA, selaku Penasehat Akademis.
6. Ibu Salmiah M.Pd.E, sekalu Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada penguji Bapak Drs. Akmal, M.Pd, Bapak Naskah M.Pd.E, Bapak Zetri Rahmat M.Pd, Ibu Mahdar Ernita M.Pd.E
8. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).
9. Bapak Maidia Saputra M.Pd, selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Guru dan Staff Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru Baru yang telah memberikan motivasi, arahan, dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak tersayang Desi Nurul Khoriyah beserta Abang Heri Hardianto dan adik tersayang Aulia Rahmadani, Suci Anggraini, dan seluruh keluarga besar yang penulis cintai yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya serta memberikan doa kepada penulis.

11. Sahabat- sahabat penulis terutama Andre Pratama, Wida Ningsih, Ira Yanti Tambunan, dan semua teman yang telah banyak membantu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
12. Bapak Mohd Fauzan, M.A selaku Dosen pamong penulis yang telah mengajarkan, memberikan ilmu, dan berbagi pengalaman kepada penulis selama proses PPL.
13. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal'

Alamin

Pekanbaru, Januari, 2023

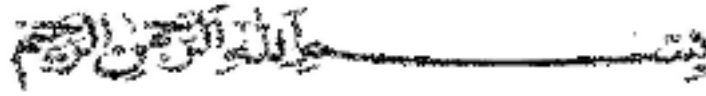
Penulis,

Annisa Fitri
Nim. 11810620297

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



ALLHAMDULILLAHIRABBIL 'ALAAMIIN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menciptakan manusia dengan jiwa beserta akal serta tiupan roh.

Tiada terkira nikmat yang telah dilimpahkan-Nya padaku sampai dengan usiaku saat ini. Semoga senantiasa selalu dalam lindungan serta keimanan yang engkau rahmati.

Ya Allah

Terima kasih atas segala nikmat yang telah engkau berikan, akhirnya tibalah aku diujung perjuangan dan penantian yang selama ini aku usahakan. Akhirnya karya ilmiah ini selesai.

Segala perasaan haru, bahagia, sedih sudah aku lewati selama ini, tapi aku percaya semua yang diusahakan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh pasti akan berbuah baik.

Terima kasih ya Allah, syukur Alhamdulillah

Skripsi ini adalah segala perjuanganku, aku persembahkan kepada kedua orangtua yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa restu yang tiada henti untuk ku.

Ayah dan Ibu Tercinta

Terima kasih telah menjagaku dan merawatku dengan do'a disepanjang sujudmu. Terima kasih atas kasih sayang yang besar yang engkau beri untukku.

ABSTRAK

Annisa Fitri (2022) : Peran Guru Ekonomi Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membina sikap sosial siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru. Penelitian ini di latar belakang oleh masih adanya siswa yang kurang disiplin seperti datang tidak tepat waktu, tidak memakai atribut sekolah, kurangnya rasa percaya diri, seta ada siswa yang tidak bertanggung jawab dalam piket kelas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengungkapkan bagaimana pembinaan sikap sosial siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu 1 guru ekonomi dan 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. Sebagai demonstrator, menunjukkan cara berpakaian rapi, sopan dan islami, berbicara dengan baik, menjawab salam, membimbing siswa untuk berdo'a, serta menunjukkan cara agar setiap materi yang diajarkan dapat dipahami siswa. Sebagai pengelola kelas, membuat kelompok, melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan atau piket kelas. Sebagai mediator, guru menyediakan dan melibatkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru memfasilitasi kebutuhan siswa dan tidak bertindak sewenang-wenang. Sebagai komunikator, guru tematik memberikan informasi yang memunculkan rasa keingintahuan siswa. Sebagai motivator, guru memberi pujian dan mendorong siswa untuk berani tampil di depan kelas, memotivasi siswa untuk membantu teman yang kesulitan sehingga mengembangkan sikap peduli siswa. Sebagai inspirator, guru memberikan kisah inspiratif. Sebagai pendidik, guru menasihati siswa. Sebagai evaluator, guru tematik melakukan penilaian tes dan non tes sehingga dapat membina sikap sosial siswa.

Kata Kunci : Peran Guru, Sikap Sosial.

ABSTRACT

Annisa Fitri, (2022): The Role of Economics Teacher in Fostering the Student Social Attitudes at X Grade of Islamic Integrated Senior High School of Fadhilah Pekanbaru.

This research aimed at knowing the role of economics teacher in fostering the student social attitudes at X grade of Islamic Integrated Senior High School of Fadhilah Pekanbaru. This research was motivated by the lack of students' discipline such as arriving in time, unwearing school attributes, the lack of self-confidence, and students irresponsibility in class pickets. This research aimed at seeing and revealing fostering students' social attitudes at X grade of Islamic Integrated Senior High School of Fadhilah Pekanbaru. This research used descriptive qualitative approach. The subjects of this research were 1 economics teacher and 3 students. Interview, observation and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and verification or conclusion. The findings of this research showed as a demonstrator, he showed how to dress neatly, politely and islamically, speak well, answer greetings, guide students to pray, and show how to make each material taught could be understood by students. As a class manager, he created groups, involved students in cleaning activities or class pickets. As a mediator, the teacher provided and involved students in using learning media. As a facilitator, the teacher facilitated the students' needs and he did not act arbitrarily. As a communicator, the thematic teacher provided information arousing students' curiosity. As a motivator, the teacher gave praise and encouraged students to be brave in appearing in front of the class, motivating students to help friends who were trouble so it could develop students' caring attitude. As an inspiration, the teacher gave inspirational stories. As educators, teacher advised students. As an evaluator, thematic teacher conducted test and non-test assessments so that they could foster students' social attitudes.

Keywords: *The Role of Teacher, Social Attitude*

PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Hasil Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	13
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Fokus Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Informan Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Keabsahan Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Penyajian Data Penelitian	48
C. Analisis Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1	Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas X IPS.....	6
Table VI.1	Kepala Sekolah dan Wakil.....	45
Tabel VI.2	Tenaga Administrasi SMA IT Fadhilah.....	45
Tabel VI.3	Tenaga Pengajar.....	45
Tabel VI.4	Jumlah Siswa SMA IT Fadhilah Pekanbaru.....	46
Table VI.5	Sarana dan Prasarana Ruang Labor.....	47
Tabel VI.6	Sarana dan Prasarana Penunjang.....	47
Tabel VI.7	Prasarana Sekolah.....	47

DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. Wawancara Bersama Guru Ekonomi	94
Gambar 2. Wawancara Bersama Informan Floresita	94
Gambar 3. Wawancara Bersama Informan Ize Harpandi	95
Gambar 4. Wawancara Bersama Informan Fahmi	95
Gambar 5. Observasi di Kelas	96
Gambar 6. Observasi Siswa Saat Belajar	96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru di sekolah sangat penting di dalam sistem pendidikan. Jika interaksi antara guru dan siswa yang merupakan inti dari pembelajaran buruk, maka semua aspek lainnya termasuk kurikulum, fasilitas, dan biaya akan buruk juga. Jika dilaksanakan oleh guru, semua komponen lainnya, terutama kurikulum, akan tetap berfungsi. Begitu pentingnya peran pendidik dalam mengubah sumber informasi yang bersifat edukatif pendidiknya.¹

Guru sebagai seorang pendidik tidak hanya harus mengetahui tentang materi yang akan diajarkan saja, Akan tetapi, ia pun harus memiliki kepribadian yang kuat yang menjadikannya sebagai panutan bagi peserta didiknya. Hal ini penting karena sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya mengajarkan peserta didiknya untuk mengetahui beberapa hal. Guru juga harus melatih keterampilan, sikap dan mental peserta didik. Penanaman keterampilan, sikap dan mental ini tidak bisa sekedar asal tahu saja, tetapi harus dikuasai dan dipraktekkan peserta didik di dalam kehidupan sehari-harinya.

Penilaian sikap merupakan salah satu alternative yang di buat untuk menambah penilaian hasil belajar siswa. Hal ini sesuai didalam Peraturan No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang

¹ Isjoni, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, Pekanbaru: Cendekia Insani 2010, H. 20

dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa pendidik melakukan penilaian sikap terhadap mengumpulkan informasi deskriptif tentang perilaku siswa.²

Salah satu penilaian sikap yang saya akan teliti yaitu sikap sosial siswa di dalam kelas. Sikap sosial adalah konsep atau bentuk perilaku yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan tindakan sebagai respons terhadap suatu hal atau objek sosial antara individu terhadap individu atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian sikap sosial dapat dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran misalnya, saat berdiskusi dalam kelompok dapat dinilai sikap santun, sikap tanggungjawab, saat presentasi dapat dinilai sikap percaya diri. Penilaian sikap dapat juga dilakukan di luar kegiatan pembelajaran, misalnya sikap disiplin dengan mengamati kehadiran peserta didik, sikap jujur, santun dan peduli, dapat diamati pada saat peserta didik bermain bersama teman.³

Salah satu sikap santun yang tertuang dalam surah an-nisa ayat 86 yang berbunyi:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya: Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.

Makna dari ayat di atas yaitu salah satu sikap sosial yaitu memiliki santun, guru sebagai peran utama dalam upaya membina sikap sosial

² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, 26 Januari 2018.

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Penilaian Untuk Sekolah, 2015, H21.

haruslah memberikan contoh baik, apabila peserta didik menyapa maka balas dengan baik, begitu juga siswa dengan siswa dan guru dengan sesama guru.

Sikap sosial perlu ditanamkan pada siswa di sekolah karena siswa menghabiskan sebagian waktunya di sekolah. Untuk dapat membentuk kepribadian siswa agar memiliki sikap sosial yang lebih baik tidak lepas dari peran guru. Ditangan para gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan proses pembelajaran dan pembentukan sikap kepribadian anak, sehingga memiliki sikap sosial positif atau negatif. Supaya semua guru mampu menunaikan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pendidikan guru harus memahami dengan benar keadaan siswa secara individu maupun kelompok, apalagi dengan pembentukan sikap kepribadiannya terutama dalam penanaman sikap sosial. Jadi, sikap sosial penting untuk ditanamkan di sekolah.⁴

Guru sangat berperan penting dalam membentuk sikap, perilaku, serta karakter siswa, hal itu dilakukan guru dengan berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran⁵. Guru dituntut bukan hanya memberikan materi dalam pembelajaran, akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap pembinaan moral dan sikap siswa yang sesuai dengan nilai, dan norma yang ada dalam masyarakat, sehingga dapat membentuk generasi muda

⁴ Ida ayu Dewi, Virani dkk, Deskripsi Sikap sosial Padaa Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleliling Kabupaten bulellang, *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016*, H 2

⁵ Sanjaya, W, *perencanaan dan desain system pembelajaran*, Kencana: 2015, H

yang memiliki sikap sosial yang baik serta bertanggung jawab bagi agama, bangsa, dan negara.

Penanaman sikap sosial pada siswa dapat berpengaruh pada pola kehidupan siswa saat ini sampai dia besar nantinya. Pengajaran yang tepat, pembiasaan, dan pemberian contoh yang baik terhadap siswa dapat membentuk sikap sosial yang baik pada siswa. Maka dari itu peran guru merupakan sangat berpengaruh dalam penanaman sikap sosial pada siswa sewaktu di sekolah. Guru merupakan pengganti orang tua ketika di sekolah. Oleh sebab itu, hendaknya seorang guru juga harus memiliki sikap sosial yang baik yang nantinya dapat ditiru dan diteladani oleh siswanya.

Guru juga merupakan model bagi siswanya, apa saja yang dilakukan guru akan ditiru oleh siswanya. Hal-hal yang dilakukan oleh guru antara lain guru menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) kepada semua orang terutama yang berada di lingkungan sekolah. Guru menerapkan 5 S tersebut agar dapat memberikan contoh pada siswanya untuk bersikap ramah pada semua orang. Perilaku-perilaku tersebut merupakan keteladanan yang guru berikan untuk menanamkan sikap sosial pada siswa.⁶

Sikap sosial pada siswa di Fadhilah Pekanbaru cukup baik, namun masih ada peneliti temui beberapa siswa yang masih melanggar peraturan dalam sikap sosial, salah satu sikap sosial pada siswa adalah masalah

⁶ LD Rismayani dkk, Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS, *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, Vol. 4 No. 1, Bulan April Tahun 2020, H 12

kejujuran. Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadillah Pekanbaru menerapkan kedisiplinan yang sangat ketat dan baik, salah satunya adalah setiap siswa yang terlambat datang kesekolah akan mendapatkan hukuman untuk membersihkan pekarangan sekolah yang telah di tentukan oleh guru piket, tetapi masih ada peneliti temui beberapa siswa yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik, atau malah pergi meninggalkan tugas tersebut, itu adalah salah satu kurangnya kejujuran siswa, atau belum tertanam didalam dirinya sikap sosial.

Guru juga mengatakan masih ada beberapa siswa di dalam kelas yang kurang percaya diri saat di suruh tampil di depan kelas dengan berbagai macam alasan. Masih kurangnya rasa percaya diri siswa di karenakan mereka takut salah, gak bisa mengerjakan, malu. Dan juga masalah kedisiplinan siswa terutama pada peraturan sekoalah, ataupun melanggar poit-point yang telah di tetapkan di sekolah, salah satunya terlambat. Terlihat dari catatan buku osis yang setiap hari jumat di bacakan setelah imtaq.

Sikap sosial tidak langsung akan bisa tertanam di dalam diri seseorang perlu adanya peran dari guru untuk meningkatkan sikap sosial anaka didik. Berbeda dengan aspek kognitif(pengetahuan), di dalam aspek kognitif sangat cepat di mengerti atau di pahami.

Berbeda dengan sikap sosial seseorang, guru akan selalu mengajarkan pengetahuan tentang tidak di benarkan untuk membuang sampah sembarangan, siswa akan mengerti tentang itu, tetapi apakah siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - c. Penulisan yang melanggar ketentuan pasal 20 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang biasa membuang sampah sembarangan langsung berhenti tidak membuang sampah sembarangan. Hal tersebut belum tentu terjadi, karena sikap sosial itu tidak langsung gampang di realisasikan.

Contoh sikap sosial yang tertuang dalam lampiran peraturan untuk tingkat SMA yaitu menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) bertanggung jawab, responsif dan proaktif dalam berintraksi. Inilah sikap sosial yang harus di capai peserta didik dalam belajar. Sikap itu tidak akan muncul sendirinya tanpa bimbingan atau peran seorang guru. Maka dari itu saya tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru dalam membina sikap sosial ini di sekolah. Adapun table di bawah ini menunjukkan rekapitulasi tentang bagaimana sikap sosial anak di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Sosial Siswa Kelas X

No	Nama Siswa	JUJUR		DISIPLIN		TANGGUNG JAWAB		TOLERANSI		SOPAN SANTUN		PERCAYA DIRI	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1	Kelas X IPS 1	✓			✓		✓	✓		✓			✓
2	Kelas X IPS 2	✓			✓		✓	✓		✓		✓	

Sumber: Data Olahan 2022

Keterangan: SB = Sangat Baik

PB = Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat di simpulkan bahwa rekapitulasi nilai sikap sosial siswa kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru terlihat bahwa sikap jujur sudah sangat baik terlihat pada table di atas, selanjutnya disiplin siswa masih

kurang baik terlihat pada table di atas, tanggung jawab siswa masih kurang baik terlihat pada table di atas, toleransi siswa sudah sangat baik, sopan santun siswa sudah sangat baik, percaya diri siswa menunjukkan masih kurang baik. Mengacu pada Permendikbud No 24 Tahun 2016 yang mengatur tentang kurikulum 2013 membagi dua kompetensi salah satunya adalah sikap sosial, sikap sosial mengacu pada KI-2 tentang menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun dan percaya diri.

Adapun gejala-gejala yang peneliti temui terkait fenomena peran guru dalam membina sikap sosial di sekolah sebagai berikut:

1. Guru sulit mengontrol siswa pada saat di luar jam pelajaran.
2. Kesulitan yang dihadapi guru dalam memotivasi siswa yang tidak menghiraukan masukan yang diberikan.
3. Masih ada siswa yang kurang dalam bersikap sosial, seperti kurang disiplin di sekolah maupun pada saat belajar di kelas.
4. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang sikap sosial yang baik.

Urgensi dalam penelitian ini dilakukan karena dalam permendikbud No 24 tahun 2016 yang mengatur tentang kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi 2 yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Pembinaan sikap sosial adalah suatu proses pembaharuan atau penyempurnaan, pengarahan, pemberian bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti masalah pertemanan, pergaulan bebas, perkelahian antar kelompok

teman sebaya, konflik sosial antar teman sebaya, masalah-masalah yang dapat meresahkan masyarakat, penyesuaian diri dalam bersosialisasi dan mengatasi masalah lainnya yang berhubungan dengan sosial. Pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara sistematis dan terarah dalam rangka mengadakan perubahan individu oleh pembina untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan⁷. Oleh karena itu sangatlah penting dilaksanakan pembinaan oleh guru disekolah, sebagaimana pembinaan sikap sosial siswa bertujuan membantu siswa mengatasi kesulitannya dalam bidang sosial.

Berdasarkan permasalahan yang saya jabarkan maka penulis akan memfokuskan penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Peran Guru Ekonomi Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari asumsi yang keliru dalam memahami istilah-istilah dalam eksplorasi ini, maka penulis esai akan membuat afirmasi dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah yang digunakan penulis antara lain:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷ Hasan Langgung, *Manusia dan pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. H 30

1. Peran Guru

Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis. UU RI. Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab I pasal 1 dinyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁸ Guru adalah pendidik yang menjadi figur, panutan, dan sumber identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Sebab, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang meliputi kewibawaan, kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab.⁹

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dengan yang di lakukan dalam situasi tertentu yang berhubungan dengan kemajuan pembaharuan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi lebih baik.¹⁰

Istilah mengajar dengan mendidik berbeda. Mengajar merupakan kegiatan guru yang hanya memberikan informasi, menjelaskan, dan menerangkan pelajaran kepada peserta didik, sedangkan mendidik yaitu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu.

⁸ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Guru dan Dosen* Jakarta: Sinar Grafika, 2009, H.3

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Rosdakarya, 2006, H. 37

¹⁰ Moch. Uzer usman, *menjadi guru professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, H



2. Sikap Sosial

Berdasarkan Permendikbud No 24 Tahun 2016 yang mengatur tentang Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan. Kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

C. Permasalahan

1. Fokus Masalah

Penulis menuju pada permasalahan yang akan dibahas, khususnya Peran Guru Ekonomi Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru. Agar penelitian ini lebih terarah.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut Bagaimana peran guru dalam membina sikap

sosial siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis peran guru ekonomi dalam upaya pembentukan sikap sosial di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

- 1) Dapat memberikan informasi penting bagi guru dalam upaya pembentukan sikap sosial di institusi atau lembaga pendidikan.
- 2) Dapat memberikan informasi penting bagi guru tentang sikap sosial anak di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru.
- 3) Menjadi bahan masukan bagi lembaga, terkait peran guru ekonomi untuk meningkatkan sikap sosial siswa.

b. Secara praktis

- 1) Bagi dinas pendidikan, sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam pembentukan sikap sosial yang lebih baik.

- 2) Bagi sekolah, diharapkan tujuan kelembagaan dapat tercapai dengan baik sebagai masukan bagi pengembangan program sekolah yang berkaitan dengan sikap sosial anak sehingga proses pendidikan dan pembelajaran pada akhirnya dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Bagi Siswa, Diharapkan dapat membantu siswa menjadi bagian dari generasi yang memiliki banyak kepemilikan dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari.
- 4) Bagi Orang tua, Temuan penelitian ini diantisipasi untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang bagaimana memperhatikan sikap sosial anak-anaknya dan memberikan motivasi yang dapat diberikan kepada anak-anak dalam keluarga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Peran Guru

a. Pengertian Peran Guru

Peran adalah pola perilaku tertentu yang dimiliki oleh semua petugas dalam pekerjaan atau posisi tertentu. Melalui interaksi belajar mengajar, guru harus mempertanggung jawabkan hasil kegiatan belajar anak. Karena guru merupakan salah satu faktor berhasil tidaknya proses pembelajaran, maka ia juga harus menguasai materi yang akan diajarkan dan prinsip-prinsip pembelajaran. Dengan kata lain, guru harus mampu mengatur lingkungan belajar sebaik mungkin.¹¹

Guru merupakan salah satu tenaga pendidik yang berperan sebagai unsur penentu bagi kemajuan tujuan dan hakikat persekolahan, karena pendidik secara langsung bekerjasama dengan peserta didik, untuk memberikan arahan yang ujungnya akan melahirkan alumni yang diharapkan. Dalam hal perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa harus ditingkatkan dengan peran guru. Sikap sosial siswa harus berubah, dan guru harus mampu melakukannya.

¹¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2009,

Guru memegang berbagai jenis peran yang mau tidak mau harus dilaksankannya sebagai seorang guru. Sudirman dalam buku yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar di terangkan oleh beberapa pendapat tentang peran guru antara lain:

- 1) Prey katz menggambarkan peran guru sebagai kominator, sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat, motivator sebagai pemberikan inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
- 2) Havighurst menjelaskan bahwa peran guru di sekolah sebagai pegawai (employee) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.
- 3) James W. Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.
- 4) Faderasi dan Organisasi Profesional Guru Sedunia, mengungkapkan bahwa peran guru di sekolah, tidak hanya sebagai transmiter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap.¹²

¹² Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo

b. Peran guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa

Berikut akan diulas mengenai peran guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa:

1) Sebagai Demonstrator

Guru sudah memiliki sikap yang terpuji karena memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, berpakaian rapi, santun, dan islami, serta menggunakan bahasa yang santun dan baik. Instruktur untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah bekerja. Guru menunjukkan cara agar setiap materi pelajaran dapat dipaa midan dihayati oleh setiap siswa dengan mengaitkan keadaan yang ada dilingkungan sekitar atau hal-hal yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengoreksi setiap materi yang belum dipahami siswa. Karena materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, maka guru memilih materi sesuai dengan peserta didik tersebut.

2) Sebagai Pengelola Kelas

Semua siswa dapat dikondisikan dengan baik karena kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh dan guru yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai atau waktu pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Guru mengatur tempat duduk secara berkelompok. Karena ruang yang terbatas, guru harus memindahkan kursi siswa daripada meja dan kursi, sehingga pengaturan tempat duduk siswa kurang ideal. Kegiatan memelihara lingkungan fisik kelas dilakukan



dengan melihat situasi dan kondisi kelas, serta waktu yang guru luangkan untuk siswa bekerja bakti membersihkan kelas.

3) Sebagai Mediator

Pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan media pembelajaran hanya pada keadaan tertentu. Media pembelajaran digunakan ketika siswa belum memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru secara verbal. Guru melibatkan siswa untuk menggunakan media yang disediakan agar siswa tertarik dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran disediakan oleh guru.

4) Sebagai Fasilitator

Guru terlihat sangat siap saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Karena sudah tersusun, apa yang ingin dan akan dilakukan dan di sampaikan dalam belajar kepada siswa. Pembelajaran disampaikan lalu didokumentasikan sehingga sempurna dan disimpan sebagai arsip, serta mengatur pembelajaran latihan, tujuannya yaitu untuk informasi tentang puncak lembaga pendidikan atau akreditasi.

5) Sebagai Komunikator

Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan jelas. Guru selalu memberikan informasi yang penting tentang kegiatan sekolah seperti pada saat bulan suci Ramadhan, dan ketika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka akan mengikuti PTS. Selain itu, guru terlihat mengedukasi siswa tentang manfaat kegiatan belajar yang disponsori sekolah. Guru juga terlihat memberikan informasi pembelajaran yang penting, seperti menginstruksikan siswa tentang cara menyelesaikan pekerjaan rumah yang ditugaskan di rumah.

6) Sebagai Motivator

Cara guru memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran yaitu memberi pujian atau hadiah kepada siswa yang berani tampil di depan kelas. Dan memacu dengan memberi semangat siswa yang belum berani tampil di depan kelas hingga akhirnya berani untuk tampil di depan kelas.

7) Sebagai Inspirator

Cara guru menginspirasi siswa yaitu: Pertama guru memberitahu kepada siswa manfaat belajar untuk masa depan. Kedua, guru memberikan kisah-kisah yang inspiratif dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kisah inspiratif dapat merangsang siswa untuk semangat dalam belajar, siswa akan terpacu untuk meniru apa yang dicontohkan oleh guru. Ketiga, guru memberikan dorongan berupa pengalaman hidup. Pengalaman hidup guru bisa berupa pengalaman dalam menjalani kehidupan sehari-hari, pengalaman menempuh pendidikan yang penuh dengan perjuangan, pengalaman hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama orang-orang sekitar yang memberikan inspirasi bagi siswa.

8) Sebagai Pendidik

Peserta didik seringkali diberi tahu oleh guru bahwa ia tidak boleh melakukan hal-hal negatif, harus lebih mawas diri, serta harus lebih mengendalikan emosi. Sering kali selain menasihati siswa, guru mengingatkan siswa untuk berwudhu dan mengingatkan siswa untuk mengucapkan istighfar ketika melakukan kesalahan dan hal yang tidak baik.

9) Sebagai Evaluator

Guru selalu melakukan penilaian berupa tes yaitu melakukan ulangan harian dan penilaian semester. Penilaian non tes berupa penilaian sikap dan catatan sholat siswa. Dalam menilai dan mengembangkan sikap sosial tidak hanya dapat dilakukan oleh guru didalam pembelajaran tetapi dapat juga dilakukan diluar pembelajaran.¹³

c. Kompetensi Guru

Dalam persepektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No 19. Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Meyatakan bahwa

¹³ Fairus Sadek Dkk, Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ips di Kelas VII MTS Nurul Fatha Tenggara, *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol. 10 No 2, Desember 2021, H 219-221

kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang guru sebagai agen pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogic adalah kompetensi mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik mengaktualisasikan kemampuan yang di miliknya.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b) Pemahaman terhadap peserta didik
- c) Pengembangan kurikulum atau silabus
- d) Perancangan pembelajaran
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
- f) Evaluasi hasil belajar
- g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁴

2) Kompetensi kepribadian

Adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

¹⁴ Rusdiana dkk, *Pendidikan Profesi Keguruan*, Bandung : Pustaka Setia, 2015, H 84

Kualifikasi kompetensi kepribadian permendiknas No 16 tahun 2007 tentang kualifikasi dan kompetensi guru menjalankan kompetensi kepribadian untuk guru kelas, guru mata pelajaran pada semua jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah sebagai berikut:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
 - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
 - c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, dewasa, arif, stabil, dan berwibawa
 - d) Mewujudkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri
 - e) Menjunjung tinggi kode etik professional guru
- 3) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial dapat di pahami sebagai kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat sekitar. Dengan kata lain guru di tuntutan untuk berkomunikasi dengan baik tidak hanya sebatas kepada peserta didik yang merupakan bagian dari proses pembelajaran , tetapi juga berkomunikasi dengan sesama tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat sekitar.

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama,



ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

4) Kompetensi professional

Adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang di tetapkan. Agar sekolah dapat mencapai tujuan pembelajarannya, kompetensi ini perlu dikembangkan. Hal ini karena kompetensi profesional juga mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan penguasaan mata pelajaran.

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

d. Ciri ciri guru profesional

Secara sederhana dapat di pahami bahwa ciri-ciri guru yang professional adalah:

- 1) guru harus selalu punya tenaga untuk siswanya. Guru yang baik akan memberi perhatian pada siswa setiap obrolan atau diskusi yang di lakukan dan punya kemampuan mendengar dengan seksama
- 2) seorang guru harus mempunyai tujuan yang jelas. Ciri guru professional adalah menetapkan tujuan setiap pelajaran secara jelas guna memenuhi tujuan belajar di kelas.
- 3) Mempunyai keterampilan untuk mendidik agar murid disiplin, guru harus mempunyai keterampilan disiplin yang efektif, hal ini agar bisa memmberi promosi atas perubahan positif di dalam kelas.
- 4) Mempunyai keterampilan manajemen di dalam kelas yang baik.¹⁵

¹⁵Dr Muhiddinnur Kamal, *Op. Cit*, H 15

2. Sikap Sosial

a. Pengertian Sikap Sosial

Menurut Abu Ahmadi yang menyebutkan sikap sosial adalah kesadaran seseorang yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya.¹⁶ Sikap sosial merupakan cerminan dari diri kita bagaimana kita berinteraksi atau membaaur dengan teman atau masyarakat yang luas di sekitar kita dan melakukan perbuatan yang baik yang dilakukan dengan nyata dan terus menerus.¹⁷ Menurut Abu Ahmadi mengemukakan terbentuknya suatu sikap sosial banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga, sekolahan, norma, golongan agama, dan adatistiadat.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan tindakan spontan yang dilakukan oleh seseorang dalam menanggapi orang lain di dalam lingkungannya. Oleh karena itu, sikap sosial dapat dilihat dari cara seseorang memperlakukan orang lain saat melakukan interaksi.

Berdasarkan ciri-ciri sikap sosial di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa sikap sosial dapat di lihat dari kegiatan interaksi yang di lakukan manusia sehari-hari. Timbulnya rasa tolong

¹⁶ Abu Ahmadi, *Op. Cit*, H 152

¹⁷ Fatheh Nur Barokah, Hubungan Sikap Soisal Dngan Kewarganegaraan dengan Pembentukan Karakter Pada Siswa, *Jurnal Global Citizen*, Volume 1 Nomor 1, Juli 2016, H 46

¹⁸ Abu Ahmadi, *Op.Cit*, H 156

menolong, kerjasama dan peduli sosial merupakan ciri-ciri bahwa seseorang memiliki sikap sosial yang baik.

b. Komponen Sikap Sosial

- 1) Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif.
- 3) Komponen konatif (komponen perilaku, atau action component), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.¹⁹

¹⁹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002, H 127-128.

c. Indikator Sikap Sosial

Berikut adalah indikator-indikator umum sikap sosial:

- 1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain:
 - a) Tidak berbohong
 - b) Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas
- 2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain:
 - a) Datang tepat waktu
 - b) Patuh pada tata tertib atau aturan yang berlaku
- 3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator tanggungjawab antara lain:
 - a) Melaksanakan tugas individu dengan baik
 - b) Melaksanakan piket kelas
- 4) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi diantaranya:
 - a) Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
 - b) Dapat memaafkan kesalahan orang lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Gotong royong, yaitu bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong:
 - a) Terlibat aktif dalam kerja bakti
 - b) Mendorong orang lain selalu kompak dalam kegiatan guna untuk kepentingan bersama.
- 6) Sopan Santun, juga dikenal sebagai aturan atau praktik yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan merupakan bagian dari budaya masyarakat. Sopan santun berguna untuk membentuk hubungan yang erat dengan orang lain, menumbuhkan saling pengertian dan rasa hormat. Implementasi perilaku sopan dan santun meliputi:
 - a) Siswa selalu memberi salam kepada guru
 - b) Berbicara yang baik kepada guru dan teman
- 7) Percaya diri, adalah sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri yang mencegah kecemasan berlebihan, memungkinkan seseorang merasa bebas untuk melakukan apa yang diinginkannya, dan membuat seseorang merasa bertanggung jawab atas tindakannya.
 - a) Selalu merasa tenang jika mengerjakan sesuatu
 - b) Berani tampil di depan kelas²⁰

²⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, H 45

d. Pembentukan Sikap Sosial

Sikap sosial tidak dapat diwariskan atau dibentuk secara kebetulan. Rangsangan dari lingkungan sosial dan budaya seperti keluarga, sekolah, norma, kelompok agama, dan adat istiadat sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap. Karena adanya perbedaan pengaruh atau lingkungan, hal ini menyebabkan individu memiliki sikap yang berbeda terhadap satu sama lain. Tanpa interaksi manusia dengan suatu objek, sikap tidak dapat terbentuk.

Salah satu sumber penting yang dapat membentuk sikap yaitu dengan mengadopsi sikap orang lain melalui proses pembelajaran sosial. Pandangan terbentuk ketika berinteraksi dengan orang lain atau mengobservasi tingkah laku mereka. Pembelajaran ini terjadi melalui beberapa proses yaitu

- 1) Classical conditioning yaitu pembelajaran berdasarkan asosiasi, ketika sebuah stimulus muncul berulang-ulang diikuti stimulus yang lain, stimulus pertama akan dianggap sebagai tanda munculnya stimulus yang mengikutinya.
- 2) Instrumental conditioning yaitu belajar untuk mempertahankan pandangan yang benar.
- 3) Observational learning yaitu pembelajaran melalui observasi atau belajar dari contoh, proses ini terjadi ketika individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari bentuk tingkah laku atau pemikiran baru dengan mengobservasi tingkah laku orang lain.

- 4) Perbandingan sosial yaitu proses membandingkan diri dengan orang lain untuk menentukan pandangan kita terhadap kenyataan sosial benar atau salah.

Terjadinya perubahan sikap akan semakin besar apabila sumber dapat dipercaya dan secara umum disukai oleh orang tersebut. Pengulangan pesan merupakan sesuatu yang penting apabila perubahan sikap dipertahankan. Pengulangan yang terlalu banyak akan menimbulkan kebosanan dan mengurangi dukungan terhadap perubahan sikap.

e. Aspek-aspek sikap sosial

Sebagaimana dikemukakan oleh American bahwa aspek sosial meliputi aspek-aspek

- 1) Kejujuran, kejujuran siswa kepada diri sendiri dan orang lain dalam menyelesaikan atau mencoba pengalaman yang baru
- 2) Keingintahuan, sikap ingin tahu ditandai dengan tingginya minat siswa. Disini anak juga sering mencoba pengalaman-pengalaman baru, diawali dengan bertanya.
- 3) Keterbukaan, sikap keterbukaan merupakan sikap anak dalam memahami konsep baru, pengalaman baru, sesuai dengan kemampuan sesuai tanpa adanya kesulitan.

4) Ketidakpercayaan atau tidak mudah percaya, selalu meragukan sesuatu tidak mau menerima dengan mudah, selalu meragukan sesuatu yang belum terbukti, adanya sikap ini mendorong anak untuk mendapatkan pengetahuan melalui keraguan dan terus menerus mengkajinya.²¹

3. Kesulitan yang di alami guru dalam membina sikap sosial anak.

Pendidikan pada saat ini bukan hanya tentang pengetahuan tetapi juga mengutamakan, guru adalah salah satu yang berperan dalam membina sikap sosial di sekolah, tetapi dalam membina sikap sosial siswa guru memiliki kendala-kendala, karena sikap tidak akan terbentuk dengan sendirinya dan juga memerlukan waktu yang lama.

Kendala yang di hadapi guru yaitu:

a. Gencarnya pengaruh dari luar (handphone, internet dan televisi)

Perkembangan media sosial sangatlah pesat. Tetapi terlalu berlebihan dalam menggunakan media sosial dapat memicu gangguan psikologis, hal itu yang di akibatkan oleh pengaruh pergaulan sosial yang berubah. Jika seseorang memiliki kecenderungan terhadap media sosial dapat mengakibatkan kecenderungan menghindari hubungan dengan orang lain. Dia akan lebih sering berinteraksi di dunia maya, sehingga cenderung melupakan teman dan kesulitan berkomunikasi dengan teman sebaya.

²¹ Djiwa Utama, Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan, *Jurnal Pendidikan*, Volume 10, 2019, H 21

b. Sulitnya mengontrol siswa

Sulitnya mengontrol siswa karena pengaruh dari banyak factor yang dapat mempengaruhi perkembangan sikap siswa, karena guru tidak memiliki jangkauan 24 jam untuk mengawasi siswa, saat siswa di luar pembelajaran sekolah, siswa sudah melakukan interaksi dengan orang-orang sekitarnya yang belum tentu memberikan dampak positif kepada siswa.

c. Siswa yang tidak menerima masukan

Sekolah adalah tempat bermacam-macam karakter yang akan di temui, mulai dari anak anak yang patuh terhadap aturan sekolah dan anak yang sama sekali tidak mengindahkan peraturan sekolah. Guru sebagai peran penting dalam membina sikap sosial akan selalu memberikan masukan-masukan kepada siswa, memberikan motivasi dan lain sebagainya, bisa melalui mengikuti Imtaq. Tetapi tidak jarang di temui siswa yang tidak mau mendengarkan arahan atau masukan yang di berikan oleh guru, sehingga sangat sulit untuk menumbuhkan dan menanamkan sikap kepadanya.

d. Kondisi keluarga siswa kurang mendukung

Ruang lingkup pendidikan karakter pertama tentu harus di tanamkan melalui sebuah keluarga, sebagai sekolah pertama bagi anak. Karena kelurga juga mempengaruhi perkembangan sikap anak, karena apabila di sekolah guru telah berusaha memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



contoh, nasehat, dan bimbingan kepada siswa, namun lingkungan siswa tidak mendukung maka perkembangan sikap akan terhambat bahkan akan runtuh.

B. Penelitian Relevan

Terdapat berapa penelitian yang ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam penyusunan skripsi ini di antaranya adalah::

1. Penelitian yang di lakukan oleh zul Ari yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Soisal Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak”. metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif korelasional dengan bentuk penelitian penelitian, sumber tanggal penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN 2 Pontianak. dengan jumlah populasi 78 siswa karena menggunakan sistematis sampel yang diambil maka sampel menggunakan jumlah siswa yang absen yang berjumlah genap sehingga sampel dalam penelitian 40 sisw diambil dengan langsung dan teknik komunikasi tidak langsung (kuesioner/formulir pertanyaan). Hasil ini menunjukkan bahwa studi ekonomi secara umum 75,17% masuk dalam kategori baik, adapun sub-sub indikator studi ekonomi sebagai berikut: minat studi ekonomi sebesar 75,33% masuk dalam kategori baik, motivasi mengikuti proses studi ekonomi 78,4% dalam kategori baik, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi sebesar

72,41% masuk dalam kategori baik, sedangkan sikap sosial secara umum sebesar 75,57% masuk dalam kategori tinggi. Adapun sub sub indikator sikap sosial sebagai berikut: kejujuran 76,25% dalam kategori tinggi, disiplin 75,66% dalam kategori tinggi, tanggung jawab 76,63% dalam kategori tinggi, dan kepedulian 73,16% dalam kategori tinggi.²²

Persamaan penelitian yang di lakukan dengan zul, perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian. Penelitian zul ari menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini kualitatif dan juga penelitian zul ari membahas tetntang pengeruh mata pelajaran ekonomi sedangkan penelitian ini lebih kepada bagaimana peran guru.

2. Penelitian yang di lakukan zulkarnain dengan judul sebagai berikut “ Upaya Guru dalam Membina Sikap sosial siswa” penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengungkapkan bagaimana pembinaan sikap sosial siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Informan pada penelitian ini ditentukan dengan cara Purposive Sampling. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan juga studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara teknik Triangulasi. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan

²² Zul Ari, Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Soisal Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 7, No 7, 2018, H

bahwa sikap sosial siswa di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan masih kurang baik karena masih ada siswa yang tidak menghormati guru, berkata kasar, suka mengejek teman, tidak peduli dengan sesama. Untuk itu diperlukan upaya-upaya yang dilakukan guru dalam membina sikap sosial siswa. Upaya yang dilakukan guru di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan diantaranya dengan cara memberikan nasehat, memberikan sanksi atau hukuman, memberikan motivasi, melalui metode pembiasaan, pengertian, dan memberikan pembinaan dengan menggunakan model.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan Zulkarnain adalah meneliti atau membahas tentang Upaya Guru dalam Membina Sikap Sosial Siswa, dan perbedaanya adalah tempat penelitian dan penelitian yang di lakukan zulkarnain tidak membahas tentang berbagai peran guru.

3. Penelitian yang di lakukan oleh fairus sadek yang berjudul “ Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Kelas VII MTS Nurul Fathah Tenggir”. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa guru-guru di MTs Nurul Fatah Tenggir Situbondo dapat menjadi contoh yang baik tentang bagaimana siswa harus bertanggung jawab atas sikap sosialnya, dan siswa juga dapat secara efektif menerapkan sikap sosial. Sehubungan dengan hal tersebut MTs Nurul Fatah Tenggir merupakan salah satu madrasah yang ada dilingkungan

²³ Zulkarnain, Upaya Guru Dalam Membina Sikap Sosial Siswa, *Journal of Civic Education*, Vol 2 No. 4, 2019, H 270

pondok pesantren. Metode pengumpulan datanya yaitu Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kualitatif, mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi.²⁴

Persamaan penelitiann ini dengann yang di lakukan fairus yaitu sama meneliti peran guru dalam mengembangkan ap sosial siswa, dan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan responden dalam penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah Pengembangan konsep teoritis ke dalam bentuk konkrit yang mudah di mengerrit dan dapat dijadikan pedoman. merupakan fokus utama penelitian. Variabel penelitian adalah bagaimana pengaruh guru ekonomi terhadap sikap sosial siswa.

1. Peran guru

a. Guru sebagai demonstrator

- 1) Guru menunjukkan sikap yang terpuji
- 2) Guru selalu mengkaitan materi dengan kenyataan

b. pengelola kelas

- 1) Guru mengelola kegiatan pembelajaran
- 2) Guru mengatur tempat duduk siswa setiap minggu

c. mediator

- 1) Guru menyediakan media pembelajaran
- 2) Guru mengarahkan siswa memanfaatkan media yang sudah ada

²⁴ Fairus sadek, Pera Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa di Kelas VIII
MTS nurul fatah tenggir, Vol. 10 No. 2, Desember 2021, H 216.

- d. fasilitator
 - 1) Guru membuat perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran dimulai
 - 2) Guru menyediakan LKPD
- e. Guru sebagai komunikator
 - 1) Guru menjelaskan atau menyampaikan materi pelajaran jelas
 - 2) Guru mendengarkan keluh kesah siswa selama proses pembelajaran
- f. Guru sebagai motivator
 - 1) Guru memotivasi siswa dengan memberikan pujian
 - 2) Guru memanggil siswa untuk tampil kedepan
- g. Guru sebagai inspirator
 - 1) Guru menjadi inspirator bagi peserta didik
 - 2) Guru menceritakan kisah-kisah inspiratif yang dapat menambah semangat siswa dalam belajar
- h. Guru sebagai pendidik
 - 1) Guru akan menjadi contoh teladan yang sesuai
 - 2) Guru memberikan arahan yang baik yang membangun siswa menjadi lebih baik
- i. Guru sebagai evaluator
 - 1) Guru memberikan penilaian yang sesuai di sekolah
 - 2) Guru melakukan penilaian setiap minggu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sikap sosial

- a. Jujur
 - 1) Tidak menyontek jawaban teman ketika sedang mengerjakan soal
 - 2) Tidak berbohong
- b. Disiplin
 - 1) Datang tepat waktu
 - 2) Memakai pakaian sesuai dengan peraturan sekolah
- c. Tanggung jawab
 - 1) Menyelesaikan tugas yang yang di berikan oleh guru
 - 2) Melaksannakan piket kelas sesuai dengan jadwalnya
- d. Toleransi
 - 1) Dapat memaafkan kesalahan orang lain
 - 2) Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
- e. Gotong royong
 - 1) Terlibat aktif dalam kerja bakti
 - 2) Mendorong orang lain untuk bekerja sama
- f. Sopan santun
 - 1) Berbicara yang baik kepada guru dan teman
 - 2) Kebiasaan mengucapkan salam
- g. Percaya diri
 - 1) Selalu merasa tenang jika melakukan sesuatu
 - 2) Berani tampil di depan kelas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Proyek penelitian adalah salah satu yang dilakukan secara metodelis dan terorganisir dengan tujuan menjelaskan, memprediksi, mengendalikan, dan menggambarkan peristiwa dunia nyata yang berkaitan dengan masalah manusia²⁵. Karena data kualitatif digunakan dalam penelitian ini, analisis kualitatif deskriptif juga digunakan dalam analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki fenomena sosial yang secara alami terjadi dan ada.

Penelitian yang berusaha memahami fenomena tentang pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dikenal dengan penelitian kualitatif. dengan mendeskripsikannya menggunakan bahasa dan kata-kata dalam latar alami yang unik menggunakan berbagai teknik alami..²⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadihilah Pekanbaru. Di Jl. Muhajirin, waktu penelitian yaitu bulan Maret sampai dengan Agustus 2022.

²⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, H 1.

²⁶ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, H. 6

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Responden atau informan adalah orang yang akan dimintai keterangan sebagai subyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah seseorang atau sekelompok orang yang dipilih peneliti terlebih dahulu untuk dijadikan sebagai sumber data yang terkumpul.²⁷ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi, dan informen pendukung siswa kelas X di SMA IT Fadillah Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau disebut dengan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah peran guru ekonomi dalam membina sikap sosial siswa kelas X IPS di sekolah menengah atas islam terpadu fadhilah pekanbaru.

D. Informasi Penelitian

Istilah “populasi” tidak digunakan dalam penelitian kualitatif karena temuannya tidak akan diterapkan pada populasi umum melainkan akan dipindahkan ke lokasi lain dalam situasi yang mirip dengan situasi sosial dalam kasus yang diteliti. Inilah mengapa penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah “populasi”. Dalam penelitian kualitatif, sampel

²⁷ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta 1993, H 113

disebut sebagai informan atau informan partisipan, teman, dan guru bukan sebagai responden.²⁸

Informan adalah orang yang paling banyak menguasai informasi atau yang paling banyak mengetahui tentang objek yang sedang diteliti. Maka, penentuan informan dalam penelitian ini yang terdiri atas Informan kunci adalah 1 orang guru ekonomii dan siswa kelas X IPS berjumlah 3 siswa di SMA IT Fadillah pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penulis membahas masing-masing metode untuk mengumpulkan data di bawah ini.:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna topik. Ketika seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang harus diselidiki serta mempelajari informasi lebih mendalam dari responden, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Berdasarkan laporan diri atau laporan diri pribadi, metode pengumpulan data ini.²⁹

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, H 298

²⁹ Sugiyono *Op, Cit*, H 231

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang di teliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus di kumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang di bantu melalui media visual/audio visual, misalnya teleskoop, handycam, dll. Tetapi di dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mmengetahui keberadaan objek, situasi konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³⁰

3. Dokumentasi

Informasi teknis berupa catatan, transkrip, agenda, dan dokumen lainnya dikenal sebagai dokumentasi. Tujuan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian. Data yang akan dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan dokumentasi sebagai berikut;:

- 1) Profil Sekolah
- 2) Visi misi Sekolah
- 3) Keadaan guru
- 4) Keadaan siswa
- 5) Kurikulum
- 6) Sarana dan prasarana

³⁰ Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2014, H 105.

F. Teknik Analisis Data.

1. Reduksi Data

Jumlah data yang dikumpulkan di lapangan oleh para peneliti sangat besar. Akibatnya, peneliti harus mereduksi data. Reduksi data mencakup meringkas, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang paling penting, dan mencari pola dan tema³¹. Untuk mendeskripsikan penelitian.

2. Penyajian Data

Data dapat terorganisasi, terpola, dan lebih mudah dipahami jika disajikan setelah direduksi. dalam studi kualitatif. Data dapat disajikan dengan cara berikut: deskripsi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.³²

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat atau tidak dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang awalnya dirumuskan karena penelitian kualitatif masih merupakan proses sementara yang akan berlanjut setelah penelitian dilakukan di lapangan.³³ Para peneliti menyimpulkan dan memverifikasi temuan mereka sebagai tahap akhir dari analisis data. Dalam tindakan ini pencipta mencoba menampilkan informasi yang tepat dan objektif dan tidak

³¹ Sugiyoni, *Op. Cit*, H 247

³² *Ibid*, H 95

³³ Djamah satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jilid 7*, Bandung: Alfabeta, 2017, H 220

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan penelitian untuk penyesuaian data melalui data keabsahan data, yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Fakta bahwa foto wawancara menjadi pendukung data yang peneliti temukan adalah referensi yang dirujuk dalam konteks ini. Sepanjang penelitian untuk tesis ini, bukti dokumenter akan dilampirkan..

2. Uji kredibilitas dengan member cek

proses verifikasi dengan penyedia data pemeriksaan anggota menentukan berapa dekat data yang didapatkan cocok dengan data yang diberikan oleh penyedia data³⁴.

³⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, H 249

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Guru sebagai demonstrator, guru ekonomi memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, menunjukkan cara berpakaian rapi, sopan dan islami, berbicara dengan baik, menjawab salam, membimbing siswa untuk berdoa, serta menunjukkan cara agar setiap materi yang diajarkan dapat dipahami siswa. Peran tersebut dapat membina sikap sosial siswa terutama disiplin dan santun.
2. Guru sebagai pengelola kelas. Sebagai pengelola kelas guru juga melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan atau piket kelas sehingga mengembangkan sikap tanggung jawab.
3. Guru sebagai mediator, guru menyediakan dan melibatkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran. Peran tersebut mengembangkan sikap tanggung jawab siswa.
4. Guru sebagai fasilitator, guru memfasilitasi kebutuhan siswa dan tidak bertindak sewenang-wenang. Peran tersebut mengembangkan sikap jujur.
5. Guru sebagai komunikator, guru memberikan informasi yang memunculkan rasa keingintahuan siswa sehingga mengembangkan sikap percaya diri terutama dalam mengemukakan pendapat.
6. Guru berperan sebagai motivator bagi siswa dengan cara memuji siswa untuk berani berbicara di depan kelas untuk membangun siswa. Untuk

menumbuhkan sikap peduli terhadap siswa, guru juga mendorong siswa untuk membantu teman yang bermasalah dalam belajar.

7. Guru sebagai inspirator, guru menceritakan kisah inspiratif sehingga akan membuat siswa semakin percaya diri siswa untuk bisa sukses kedepannya.
8. Guru sebagai pendidik, guru selalu menasihati siswa dengan baik tanpa adanya hukuman yang berat, sehingga mengembangkan sikap tanggung jawab siswa.
9. Guru selalu melakukan penilaian agar mengembangkan jujur siswa dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan, dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi guru, Untuk lebih meningkatkan siswa yang sejalan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hendaknya guru memberikan kegiatan dan kegiatan yang inovatif.
2. Bagi orang tua, harus lebih mengontrol anak agar sikap sosialnya terbentuk dengan baik.
3. Bagi peneliti lain, dapat melanjutkan meningkatkan sikap sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anita, Yus. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Asep Kurniawan. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ashliy Dien Bakri. 2018. *Peran Guru Dalam Pengelola Kelas*. Di unduh pada hari sabtu.
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto dkk. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djama satori dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jilid 7*. Bandung: Alfabeta
- Djiwa Utama. 2019. Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan. Volume 10*.
- Dr. Muhiddinur Kamal. 2019. *Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- E. Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Fairus Sadek Dkk. 2021. Peran guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VII MTS Nurul Fatha Tenggir. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*
- Gerald Latuserimala. Analisis Sikap Sosial mahasiswa melalui melalui mata kuliah studi masyarakat Indonesia pada program studi pendidikan ekonomi FKIP UNPATTI Ambon tahun akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)* . Vol 1, No 1, Mei 2021.
- Gerungan W.A. 2004. *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama
- Habel. 2015. Peran Guru Kelas Membangun Prilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten", *ejournal sosiastri* .
- Ida Ayu Dewi Virani dkk. 2016. Deskripsi Sikap Sosial Padaa Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleliling Kabupaten buleliling, *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1*.
- Isjoni.2010. *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Pekanbaru: Cendekia Insani .



- Juhji. 2016. Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No 1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. 2015. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar ,
- LD Rismayani dkk. 2020. Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS, *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, Vol. 4 No. 1.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. 2016. *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurul, zuriah. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido. 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan,.
- Redaksi Sinar Grafika. 2009. *Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ria Agustina. 2017. *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri I Wonosobo. Kabupaten Tenggmus* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Rusdiana dkk. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka setiaa.
- Rusmann. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifuddin Azwar. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. 2015. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shanghais Yan. 2012. Teacher's Roles In Autonomous Learning, *Journal of Sociological Researc*. Vol.3, No 2.
- Sholeh hidayat. 2017. *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulhan Najib. 2011. *Karakter Guru Masa Depan Sukses & Bermartabat*. Surabaya: Jaring pena.
- Syaiful Bahri Djamarah.2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zul Ari. 2018. Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Soisal Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 7, No 7.
- Zulkarnain. 2019. Upaya Guru Dalam Membina Sikap Sosial Siswa, *Journal of Civic Education*. Volume 2 No. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

GURU

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Demonstrator	Guru menunjukkan sikap yang terpuji?	
	Apakah ibu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari?	
Pengelola kelas	Bagaimana ibu memimpin pembelajaran yang efektif dan efisien?	
	Apakah ibu mengatur tempat duduk siswa setiap minggunya?	
Mediator	Menyediakan media pembelajaran pada saat mengajar di kelas?	
	Apakah ibu selalu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan media yang sudah ibu sediakan?	
Fasilitator	Apakah ibu menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai seperti(RPP, silabus, media pembelajaran)?	
	Apakah ibu akan menyediakan LKPD sebagai penunjang pembelajaran siswa	
Komunikator	Bagaimana cara ibu menyampaikan pembelajaran dengan jelas?	
	Jika ada siswa menyampaikan keluhan kesahnyanya dalam hal belajar, apakah ibu selalu mendengar dan bagaimana ibu menanggapi?	
Motivator	Apakah cara ibu memotivasi siswa dengan cara memberi pujian?	
	Ibu memamnggil siswa untuk tampil di depan kelas?	
Inspiratory	Bagaimana cara ibu menjadi inspiratory bagi peserta	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	didik?	
	Pernah menceritakan kisah-kisah inspiratif kepada peserta didik?	
Pendidik	Bagaimana cara ibu memberikan contoh teladan yang baik?	
	Bagaimana cara ibu memberikan nasihat yang baik kepada siswa?	
Evaluator	Apakah ibu dalam kegiatan belajar melakukan penilaian tes maupun non tes?	
	Apakah ibu melakukan penilaian setiap minggunya?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Nama Informan: Bella Desfy S.Pd

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Demonstrator	Guru menunjukkan sikap yang terpuji?	Saya sebagai seorang guru saya adalah contoh bagi siswa jadi sebisa mungkin saya akan kasih contoh yang baik kepada siswa, contohnya dari cara berpakaian yang baik itu bagaimana, dan saya juga mengajarkan kepada murid untuk berdoa sebelum melakukan pembelajaran
	Apakah ibu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari?	Sebaiknya pembelajaran itu memang seharusnya kita kaitkan dengan kehidupan nyata agar siswa tersebut lebih mudah memahaminya atau misalnya mencontohkan tapi dalam kehidupan sehari-hari gitu, kalau gitu siswa lebih mudah mengingat menurut saya
Pengelola kelas	Bagaimana ibu memimpin pembelajaran yang efektif dan efisien?	saya akan menyampakain aturan aturan belajar terlebih dahulu, dan setelah itu bangun komunikasi dengan siswa, dan memahami bagaimana perilaku setiap siswa dan setelah itu agar pembelajaran di kelas menjadi efektif saya mengatur tempat duduk siswa dan membuat metode pembelajaran yang baik. Membuat kegiatan belajar dalam beberapa kelompok
	Apakah ibu mengatur tempat duduk siswa	kalau soal tempat duduk saya tidak mengatur setiap minggu ya, mungkin akan setiap semester aja, tetapi bisa juga sebulan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

	setiap minggunya?	sekali
Mediator	Apakah ibu menyediakan media pembelajaran pada saat mengajar di kelas?	Saya akan menggunakan media pembelajaran pada saat tertentu, kadang saya bikin media pembelajaran seperti PPT. iya saya seling aja si, kalau cocok menurut saya menggunakan media pasti saya gunakan, dan juga pasti saya libatkan siswa
	Apakah ibu selalu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan media yang sudah ibu sediakan?	iya saya akan mengarahkan atau melibatkan siswa dalam memanfaatkan media yang saya buat misalnya, agar mereka juga ikut mengerti dengan apa yang telah saya buat
Fasilitator	Menyediakan seluruh perangkat pembelajaran	iya saya mnyediakan seluruh perangkat pembelajaran itu. Karena kan semua itu arah proses pembelajaran. Dan saya buat sebelum memasuki pembelajaran pastinya
	Apakah ibu akan menyediakan LKPD sebagai penunjang pembelajaran siswa	saya juga ada bikin LKPD untuk siswa karena itu salah satu dari bagian pembelajaran, biasanyaa saya buat untuk mengambil nilai siswa
Komunikator	Bagaimana cara ibu menyampaikan pembelajaran dengan jelas?	ya saya pertama akan menjelaskan manfaat mempelajari ini apa, dengan menggunakan bahasa yang baik, bahasa yang mereka mudah memahami. saya juga gak akan jelasin pembelajaran dengan panjang-panjang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

	Jika ada siswa menyampaikan keluhan kesahnya dalam hal belajar, apakah ibu selalu mendengar dan bagaimana ibu menanggapi?	sebagai seorang guru yang menggantikan peran orang tua di rumah pasti saya selalu mendengarkan apa itu permasalahan mereka, iya mungkin saya bisa kasih masukan-masukan yang menurut saya bisa saya berikan
Motivator	Apakah cara ibu memotivasi siswa dengan cara memberi pujian?	Benar, saya akan memotivasi mereka dengan cara memberikan pujian agar mereka lebih semangat untuk belajar, biasanya tu kan anak-anak suka di puji agar mereka juga tumbuh rasa percaya dirinya”.
	Apakah ibu pernah memamnggil siswa untuk tampil di depan kelas?	selalu ya kalau itu, karena kan pembelajaran sekarang itu juga fokus kepada siswa, jadi setiap saya misalnya habis jelasin ni, pasti saya ikut sertakan siswa, karenakan itu juga bisa membuat mereka jadi berani ya”.
Inspirator	Bagaimana cara ibu menjadi inspiratory bagi peserta didik?	iya saya mungkin akan menunjukan kepada mereka atau menceritakan kepada mereka hal-hal positif sehingga merangsang mereka untuk semangat belajar.
	Apakah ibu pernah menceritakan kisah-kisah inspiratif kepada peserta didik?	pernah ya,contohnya menceritakan pengalaman hidup saya, karenakan itu salah satu alternative juga untuk merangsang siswa semangat dalam belajar, dalam menjalankan kehidupan sehari-hari itu harus gimana, dalam belajar itu gimana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendidik	Bagaimana cara ibu memberikan contoh teladan yang baik?	siswa itu kan biasanya mencontoh sesuatu itu dari guru jadi ya saya mulai dari diri saya sendiri, jadi saya akan berikan contoh kepada mereka contohnya berpakaian rapi, berkata yang baik seperti itu
	Bagaimana cara ibu memberikan nasihat yang baik kepada siswa?	iya mungkin dengancara yang baik juga ya menasehati siswanya, tidak dengan cara menghukum atau memarahinya, kita kan mau memberikan nasihat jadi mulailah dengan kata-kata yang baik, selalu berkata positif, selain itu apabila mereka berbicara tidak baik mereka akan di susruh istigfar
Evaluator	Apakah ibu dalam kegiatan belajar melakukan penilaian tes maupun non tes?	iya pasti itu, karena kan biasanya ambil nilai dari penilaian tes maupun non tes tapi lebih sering ke penilaian tes seperti itu, karenakan itu juga sebagai evaluasi
	Apakah ibu melakukan penilaian setiap minggunya?	“ mungkin kalau setiap minggu tidak ya, tapi biasanya saya melakukan penilain itu apabila materi sudah selesai saya ajarkan lalu saya ambil nilai gitu, tergantung aja si kalau dalam 1 minggu selesai iya saya akan ambil nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Mahasiswa : Annisa Fitri

Tempat Observasi : SMA IT Fadhilah Pekanbaru

Tanggal :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati sikap sosial siswa di kelas X SMA IT Fadhillah Pekanbaru dengan cara di checklist (√) dan aspek yang diamati meliputi:

A. Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data mengenai sikap sosial siswa di kelas X SMA IT Fadhillah Pekanbaru.

NO	Aspek yang di amati	Terlihat	Belum terlihat	Keterangan
1.	Tidak mencontek dalam mengerjakan tugas		✓	Masih peneliti temukan siswa yang mencintek saat mengerjakan tugas
2.	Mengembalikan barang yang telah di pinjam	✓		Terlihat bahwa mereka selalu mengembalikan barang yang mereka pinjam
3.	Datang tepat waktu		✓	Masih peneliti temukan siswa yang terlambat datang ke sekolah
4.	Memakai pakaian sekolah sesuai dengan	✓		Selalu memakai seragam sekolah sesuai dengan yang telah di tentukan, tetapi

	peraturan			masih ada yang menggunakan kaos kaki warna dll.
5.	Menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru	✓		Sudah terlihat bahwa mereka selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru
6.	Melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwal	✓		Mereka selalu mengerjakan piket kelas sesuai jadwal
7.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	✓		Terlihat pada saat kegiatan berkelompok mereka selalu menghargai pendapat temannya
8.	Memaafkan kesalahan orang lain	✓		Mereka sudah tertanam pada dirinya untuk selalu memaafkan kesalahan orang lain.
9.	Ikut serta dalam gotong royong di lingkungan sekolah	✓		Terlihat bahwa mereka selalu antusias pada saat gotong royong, misalnya mendekor untuk acara, mereka selalu ikut membantu.
10.	Mendorong orang lain untuk kerjasama	✓		Terlihat bahwa mereka selalu mengajak teman mereka untuk selalu mengerjakan sesuatu secara bersama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11.	Selalu mengucapkan salam kepada orang lain	✓		Terlihat bahwa siswa di sekolah selalu mengucapkan salam kepada guru, mereka selalu sopan.
12.	Selalu berbicara yang baik kepada guru dan teman	✓		Terlihat bahwa mereka selalu berbicara baik kepada guru dan teman
13.	Berani tampil di depan kelas		✓	Masih peneliti temui ada beberapa siswa yang tidak berani tampil di depan kelas karena takut tidak bisa dll.
14.	Selalu merasa tenang jika mengerjakan sesuatu		✓	Terlihat bahwa masih ada siswa yang grogi dan tidak percaya diri pada saat di suruh maju untuk mengerjakan sesuatu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Mahasiswa : Annisa Fitri

Tempat Observasi : SMA IT Fadhilah Pekanbaru

Tanggal :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati peran guru SMA IT Fadhillah Pekanbaru dengan cara di checklist (√) dan aspek yang diamati meliputi:

A. Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data mengenai peran guru SMA IT Fadhillah Pekanbaru

NO	Aspek yang diamati	Terlihat	Belum terlihat	Keterangan
1	Guru menunjukkan sikap yang terpuji	✓		Terlihat bahwaguru selalu memakai pakaian yang sopan.
2	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓		Bahwa pada saat guru menerangkan di kelas guru selalu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari0hari agar mudah di fahami siswa
3	Guru mampu memimpin kegiatan pembelajaran yang efektif dan efesien	✓		Terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung
4	Guru mengatur		✓	Belum terlihat, karena guru tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	tempat duduk setiap minggu			mengatur tempat duduk siswa setiap minggunya
5.	Guru menyediakan media pembelajaran	✓		Terlihat bahwa guru menyediakan media pembelajarana, seperti PPT
6.	Guru mengarahkan siswa memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada	✓		Terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu menyuruh siswa untuk mempresentasikan temuannya.
7.	Guru menyediakan seluruh perangkat pelajaran, RPP, media pembelajaran	✓		Terlihat bahwa guru selalu menggunakan RPP, dan media pembelajaran pada saat mengajar
8.	Guru menyediakan LKPD	✓		Terlihat pada saat belajar di kelas siswa di berikan LKPD oleh guru
9.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas	✓		Guru sudah menyampaikan materi dengan jelas
10.	Guru mendengarkan keluh kesah siswa selama proses pembelajaran	✓		Pada saat siswa bercerita tentang masalahnya terlihat guru mau mendengarkannya.
11.	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian	✓		Guru selalu memuji siswa apabila ada siswa yang berani tampil di depan kelas
12.	Guru memanggil siswa untuk tampil di depan kelas	✓		Guru selalu menunjuk siswa untuk tampil di depan kelas, contohnya untuk mempresentasikan sesuatu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Guru menjadi inspirator bagi peserta didik	✓		Guru selalu memberikan mereka arahan-arahan atau motivasi
14.	Guru menceritakan kisah inspiratif agar menambah semangat belajar siswa	✓		Guru menceritakan kisah-kisah inspirasi kepada siswa agar siswa selalu semangat dalam menggapai impian mereka
15.	Guru menjadi contoh dan teladan yang baik	✓		Terlihat bahwa guru sudah menjadi contoh teladan yang baik di sekolah
16.	Guru memberikan nasihat yang baik	✓		Guru selalu menasehati siswa dengan perkataan yang baik, tidak menghukum siswa
17.	Guru memberikan penilaian berupa tes maupun non tes	✓		Terlihat bahwa guru selalu mengadakan penilaian tes maupun non tes, seperti ulangan harian dll.
18.	Guru melakukan penilaian setiap minggu		✓	Belum terlihat, karena biasanya guru tersebut melakukan penilaian pada saat habis materi pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Bersama Informan Bunda Bella Desfi S.Pd

LAMPIRAN III

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Wawancara Bersama Informan floresita



Gambar 3. Wawancara Bersama Informan Ize Harpandi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H
© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4. Wawancara Bersama Informan Fahmi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H
© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Gambar 5. Observasi di kelas



Gambar 6. Observasi Pada Saat Siswa Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. H. Cecebrantas No 100 Km. 10 Tanjung Petanbaru Riau 28221 TLU. Telp. (081) 6510100
Fax. (081) 561647 Web: www.uin-suska-riau.id E-mail: info@uin-suska-riau.ac.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9453/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 22 Juli 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikwa warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini membentabakan kepada saudara bahwa:

Nama	: ANNISA FITRI
NIM	: 11810670707
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2022
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Ekonomi dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA IT FADHILAH PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Juli 2022 s.d 22 Oktober 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon dibenikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

n.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kamar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 J. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 29064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NOH IZIN-RISRET/43402
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISRET/PRA RISRET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.06.5/94532022 Tanggal 22 Juli 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

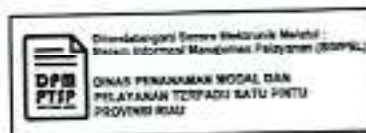
1. Nama	: ANNISA FITRI
2. NIM / KTP	: 118106202970
3. Program Studi	: PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN GURU EKONOMI DALAM MEMBINA SKAP SOSIAL SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU FADILLAH PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU FADILLAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Juli 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN DAREL FADHILAH RIAU

SMA IT FADHILAH PEKANBARU

AKREDITASI : A / UNGGUL

Alamat : Jl. Mubajirin, Kel. Sidomulya Barat, Kec. Tuah Madan, Kota Pekanbaru Kode Pos : 28294

NPSN. 0995145 Email : smaifadhilahpk@gmail.com Website : <https://smaifadhilahpk.com.id>

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 009/422/SMA.IT.F/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAIDIA SAPUTRA, M.Pd
 Nip : -
 Pangkat/Golongan : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nomor Telepon : 085265494136

Dengan ini menerapkan bahwa

Nama : ANNISA FITRI
 Nim : 11810620297
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bahwa yang bersangkutan diberi izin untuk melakukan penelitian atau riset di SMA IT Fadhilah Pekanbaru dengan judul "Peran Guru Ekonomi Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadillah Pekanbaru"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.



Pekanbaru, 20 Juni 2022

Kepala Sekolah

MAIDIA SAPUTRA, M.Pd
 Nip. -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN DAREL FADHILAH RIAU
SMA IT FADHILAH PEKANBARU
 AKREDITASI : A / UNGGUL

Alamat : Jl. Mubandji, Kel. Sidanaya Barat, Kec. Teah Maderi, Kota Pekanbaru Kode Pos : 28294
 NPSN: 69943185 Email: smaifadhilahpkb@gmail.com Website: <https://www.fadhilahpkb.com>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 No. U34/422/SMA.IT.F/O/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMA-IT Fadhilah Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Fitri
 Nim : 11810620297
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Prodi Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan riset/penelitian di SMA IT Fadhilah Pekanbaru pada 15 Agustus 2022 - 16 September 2022 dengan judul : Peran Guru Ekonomi Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X SMA IT FADHILAH PEKANBARU

demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Pekahbaru, 06 Oktober 2022
 Kepala SMA-IT Fadhilah Pekanbaru



MAIDIA SAPUTRA, M.Pd
 NIP. -

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb



Annisa Fitri dilahirkan di Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, pada tanggal 11 Januari 2000 sebagai anak kedua dari empat bersaudara pasangan Ayahanda **Edi Saputra** dan Ibunda **Mardiah**. Penulis memulai Pendidikan di SD Negeri 019 Sukaramai, kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan ke SMP Negeri 2 Tapung Hulu dan melanjutkan ke SMA Negeri 3 Tapung sampai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengikuti jalur SNMPTN dan Alhamdulillah lulus di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Rimba Beringin, pada tanggal 04 Juli sampai dengan tanggal 01 September 2021, setelah pelaksanaan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian di SMA Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada tahun 2023 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru Ekonomi Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru” diujikan pada tanggal 12 Januari 2023 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK 3.56 Prediket Memuaskan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb